

**PANDUAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
STAI-YDI LUBUK SIKAPING
2021**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran perguruan tinggi dalam pembangunan tidak saja mendidik dan menyiapkan generasi muda menjadi manusia pembangunan dengan mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta berusaha agar IPTEKS yang relevan dengan kebutuhan pembangunan itu, benar-benar sampai kepada masyarakat dan dapat dimanfaatkan sebagaimana semestinya. Ilmu pengetahuan, teknologi dan seni hanya mempunyai makna apabila dapat diterima dan dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya. Oleh karena itu, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI-YDI) Lubuk Sikaping sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang berada di Sumatera Barat selalu berupaya melalui berbagai kegiatan Tri Dharma untuk mentransfer ipteks yang dikembangkan agar dapat diketahui, diterima dan dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupannya.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai program intra kurikuler dilaksanakan sebagai salah satu perwujudan dan Tri Dharma perguruan tinggi. KKN adalah media untuk mentransfer ipteks yang dikaji dan dikembangkan di STAI-YDI Lubuk Sikaping. Dari tujuan tersebut maka kegiatan KKN dilakukan dengan mengerahkan semua peserta KKN ke daerah-daerah yang lokasinya telah terlebih dahulu disurvei. KKN dilaksanakan secara berkelanjutan baik lokasinya, maupun programnya. Lama waktu pelaksanaan KKN adalah dua bulan. Pelaksanaan KKN di samping dilakukan secara reguler, juga dilaksanakan melalui program khusus sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada pada masyarakat. Kegiatan mahasiswa KKN dilakukan dengan proses pendampingan dan kontrol oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara terprogram.

Dinamika pembangunan senantiasa membawa aspirasi dan tuntutan baru dari masyarakat untuk mewujudkan kualitas kehidupan yang baik. Aspirasi tuntutan masyarakat itu dilandasi oleh hasrat untuk lebih berperan serta dalam mewujudkan masyarakat yang maju, mandiri, adil dalam kemakmuran dan makmur dalam keadilan. Atas dasar itu, masyarakat perlu diberikan rangsangan untuk ikut memikirkan masalah-masalah yang dihadapi, dan turut merumuskan jalan keluar pemecahannya. Peran serta masyarakat yang aktif, akan lebih menumbuhkan kebersamaan, sehingga dapat mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI-YDI) Lubuk Sikaping sebagai lembaga pendidikan tinggi di bidang ilmu keagamaan Islam dan kemasyarakatan, merupakan bagian dari kesatuan sistem perguruan tinggi yang berada di Indonesia. STAI-YDI

Lubuk Sikaping, langsung maupun tidak langsung terlibat dalam proses dan mekanisme pembangunan khususnya pembangunan yang bersifat mental, spiritual keagamaan melalui penerjunan mahasiswa ke daerah-daerah dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan partisipasi aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat memerlukan kepedulian yang diwujudkan dalam kemitraan dan kebersamaan dari pihak yang sudah maju kepada pihak yang belum berkembang. Dalam pengertian itu, pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses perubahan dari ketergantungan kepada kemandirian (Ginanjart Kartasasmita, 1996).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) STAI-YDI Lubuk Sikaping sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat melalui pengamalan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan perguruan tinggi dan lembaga-lembaga terkait (pemerintah dan organisasi) di daerah, dan menggunakan pendekatan-pendekatan bersistem multi disiplin, karena Kuliah Kerja Nyata bagi STAI-YDI Lubuk Sikaping merupakan laboratorium gembengan pendidikan multi perspektif ke arah pengembangan, motivasi, dan prestasi mahasiswa terhadap lingkungan tempat mereka kelak mengabdikan diri. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Kuliah Kerja Nyata STAI-YDI Lubuk Sikaping merupakan program intra kurikuler, sebagai salah satu kewajiban mahasiswa yang akan menyelesaikan program sarjana S-1 di STAI-YDI Lubuk Sikaping.

B. Tema

Implementasi Pengetahuan Multi Disiplin Sosial Keagamaan antara Perguruan Tinggi dan Masyarakat

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

- a. Agar STAI-YDI Lubuk Sikaping dapat menghasilkan sarjana yang handal dalam masyarakat dan lebih menghayati kondisi dan gerak masyarakat serta mempersiapkan kader-kader pembangunan yang beriman dan bertakwa.
- b. Untuk mendekatkan STAI-YDI Lubuk Sikaping kepada masyarakat sehingga dapat menyesuaikan pendidikan tinggi dengan tuntutan membangun masyarakat yang berakhlakul karimah.
- c. Agar mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama dalam upaya menumbuhkan dan mempercepat gerak, pembangunan yang berlandaskan pendidikan keagamaan.
- d. Untuk meningkatkan kerja sama antar Sekolah Tinggi dengan Pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan, keterkaitan, dan kerja sama antar sektor.

2. Sasaran

Tiga kelompok sasaran (KKN) yaitu mahasiswa, Sekolah Tinggi, serta masyarakat dan pemerintah daerah.

a. Mahasiswa dengan sasaran:

- Memperdalam pengertian terhadap cara berpikir dan bekerja interdisipliner, sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan, keterkaitan, dan kerja sama antar sektor.
- Mampu mengkaji, merumuskan, dan memecahkan permasalahan yang ada pada masyarakat dan pemerintah daerah.
- Mampu menjadi motivator dan dinamisator dalam program pembangunan yang berlandaskan pendidikan keagamaan.
- Mempunyai sikap mental dan rasa tanggung jawab terhadap masyarakat di lokasi KKN.
- Memperoleh pengalaman belajar dan bekerja sebagai kader pembangunan sekaligus melatih diri sebagai tenaga ahli yang siap pakai.

b. Perguruan Tinggi

- Menghasilkan lulusan yang cakap dan memiliki ilmu dan keterampilan serta sanggup mengabdikan pengetahuannya bagi masyarakat di lokasi KKN.
- Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah–tengah masyarakat, sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pengembangan ilmu dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan pembangunan yang berlandaskan pendidikan keagamaan.
- Memperoleh berbagai kasus berharga yang dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan penelitian.
- Menjalin dan meningkatkan kerjasama antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat dan pemerintah daerah.

c. Masyarakat dan Pemerintah Daerah dengan sasaran:

- Memperoleh bantuan dan tenaga, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam merencanakan pembangunan yang berlandaskan pendidikan keagamaan.
- Memperoleh cara–cara baru untuk keperluan perencanaan perumusan dan melaksanakan pembangunan yang berlandaskan pendidikan keagamaan.
- Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan yang berlandaskan pendidikan keagamaan.

- Terbentuknya kader–kader penerus pembangunan dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan yang berlandaskan pendidikan keagamaan.
- Memanfaatkan bantuan tenaga mahasiswa untuk melaksanakan program/proyek pembangunan yang berada di bawah tanggung jawabnya.

D. Status

KKN Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lingkungan STAI-YDI Lubuk Sikaping merupakan program intra kurikuler dan menjadi syarat bagi mahasiswa yang akan menyelesaikan program sarjana S-1 dengan bobot kredit 4 SKS. Oleh karena itu, penilaian kegiatan dan keberhasilan pelaksanaan KKN dilakukan terhadap setiap peserta.

E. Sifat Kegiatan

Program KKN bersifat belajar dan mengabdikan yang diwujudkan dalam bentuk:

1. Pengenalan dan penghayatan tentang pembangunan masyarakat melalui kejelasan proses-proses perubahan yang direncanakan serta metode-metode penyelesaian masalah berkenaan dengan kemampuan memilih dan menggunakan ketrampilan yang tepat terhadap situasi tertentu yang berkaitan dengan kerja.
2. Dorongan untuk mengembangkan kehidupan beragama di lingkungan masyarakat melalui ketepatan dan kecermatan observasi tentang situasi sosial keagamaan, proses-proses sosial, latar belakang struktur dan kultur masyarakat di lokasi KKN.
3. Inventarisasi dan identifikasi masalah-masalah di daerah, kemudian dilakukan upaya pemecahan berbagai masalah terutama yang berhubungan dengan bidang sosial keagamaan.
4. Penerapan spesialisasi ilmu pengetahuan yang dimiliki mahasiswa pada masyarakat.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Pendaftaran

Peserta KKN adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang bersangkutan minimal semester enam dan terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan atau pada semester di atasnya yang belum mengikuti KKN dan telah lulus semua mata kuliah yang dibuktikan dengan KRS dan KHS atau surat keterangan.
2. Mahasiswa calon peserta KKN harus mendaftarkan diri dengan:
 - a. Mengisi formulir pendaftaran;
 - b. Menyerahkan tanda bukti LULUS semua mata kuliah;
 - c. Melunasi pembayaran SPP dan biaya KKN.
3. Mahasiswa yang telah mendaftarkan diri sebagai peserta KKN wajib mengikuti pembekalan dan pelepasan KKN.
4. Mahasiswa KKN wajib mengikuti seluruh kegiatan program sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.
5. Mahasiswa yang ingin melakukan perpindahan kelompok lokasi KKN, menghadap langsung kepada ketua STAI-YDI Lubuk Sikaping.
6. Mahasiswa yang dalam keadaan sakit atau memiliki penyakit harus melampirkan keterangan dokter dalam pendaftaran KKN.

B. Penentuan Lokasi dan Waktu KKN

1. Lokasi KKN

Lokasi KKN STAI-YDI Lubuk Sikaping berada di tingkat Kelurahan/Desa, penentuan didasarkan pada pertimbangan mengingat latar belakang keberadaan STAI-YDI Lubuk Sikaping, juga melihat potensi wilayah sesuai dengan hasil rapat pimpinan STAI-YDI Lubuk Sikaping tentang Perispan KKN, antara lain:

- a. Perlu memperhatikan potensi dan permasalahan daerah serta kemampuan untuk menangani.
- b. Diarahkan pada Desa yang tertinggal di banding dengan desa yang lain.
- c. Dihindari pada suatu desa yang bersamaan ditempatkan beberapa perguruan tinggi, kecuali ada pertimbangan lain.

2. Waktu KKN

KKN dilaksanakan satu kali dalam setahun yang diadakan tiap semester ganjil (waktu pelaksanaan dapat berubah). Sesuai dengan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) yaitu 4 SKS. Jangka waktu di lokasi waktu KKN kurang lebih selama satu bulan. Waktu tersebut tidak termasuk untuk pembekalan, observasi, dan penyusunan

laporan akhir. Pelaksanaan kegiatan KKN di lakukan dengan pembagian waktu sebagai berikut:

- a. Persiapan : 1 Minggu
- b. Pembekalan : 2 Hari
- c. Pelaksanaan : 1 Bulan
- d. Penyelesaian : 2 Minggu

C. Pendekatan Sosial (Observasi Awal)

Pendekatan sosial dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang tujuan, sasaran, dan program pelaksanaan KKN kepada masyarakat dan pihak-pihak yang terkait. Pelaksanaan pendekatan sosial dilakukan secara formal dan nonformal dengan harapan akan lebih menjalin kerjasama dan partisipasi aktif dari semua pihak yang terkait dalam melaksanakan program KKN.

Dalam pendekatan sosial ini Tim Pelaksana KKN Menyelenggarakan pertemuan dengan pihak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Koordinator Mahasiswa KKN, kecamatan, Desa, dan tokoh masyarakat yang dianggap perlu. Melalui pertemuan tersebut diharapkan akan memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi dan permasalahan di lokasi KKN yang akan dibuat program kerja selama pelaksanaan KKN berlangsung.

D. Pembekalan (*Coaching*)

Pembekalan (*Coaching*) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di desa. Oleh karena itu, setiap mahasiswa yang akan mengikuti KKN diwajibkan mengikutinya:

1. Tujuan pembekalan.

- a. Mahasiswa menghayati maksud dan tujuan KKN.
- b. Mahasiswa memiliki pengetahuan praktis yang diperlukan masyarakat di lokasi KKN.
- c. Mahasiswa memperoleh bekal pengetahuan untuk mempertajam penginderaan terhadap pembangunan desa, baik permasalahan maupun pemecahannya.
- d. Mahasiswa memperoleh informasi tentang potensi dan permasalahan di lokasi KKN.
- e. Mahasiswa dapat berpikir dan bekerja berkelompok.
- f. Mahasiswa menghayati peraturan dan disiplin pelaksanaan KKN.

2. Tempat dan Waktu Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus STAI-YDI Lubuk Sikaping dengan materi ceramah dan diskusi. Waktu pelaksanaan dan pembekalan selama 2 Hari.

3. Materi Pembekalan

- a. Kebijakan KKN Ketua STAI-YDI Lubuk Sikaping.
- b. Struktur organisasi peserta KKN.
- c. Pengenalan medan.
- d. Penyusunan program dan strategi pendekatan dalam pelaksanaan program KKN.
- e. Penyusunan laporan dan sistem evaluasi.
- f. Materi lain yang dipandang perlu.

E. Pelaksanaan Kegiatan

1. Observasi dan Penyusunan Program

a. Observasi

Observasi ini dilakukan mahasiswa sebelum pembekalan KKN, hal ini dimaksudkan untuk menyusun program kerja agar nantinya mahasiswa dapat mengenal, menemukan, mengumpulkan permasalahan, dan menggali potensi lokal serta melakukan sosialisasi, sehingga pada saat penyusunan dan pelaksanaan program mendapatkan banyak masukan dari masyarakat setempat. Di samping itu mahasiswa bersangkutan dapat menghayati cara-cara dan tradisi yang ada di masyarakat di lokasi KKN. dalam melaksanakan observasi mahasiswa dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan selanjutnya disingkat DPL.

b. Penyusunan Program

Setelah melakukan observasi peserta diwajibkan menyusun laporan hasil observasi dan kemudian dibuat program kerja selama melaksanakan tugas KKN. Program kerja yang disusun hendaknya didasarkan pada masalah yang telah dirumuskan dari analisis potensi yang didapat selama melakukan observasi. Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam menyusun program kerja adalah:

- Tujuan dan kegunaan dari kegiatan yang diprogramkan.
- Program dapat merupakan proyek (temuan) mahasiswa sendiri, bekerja sama dengan masyarakat/pemerintah setempat atau proyek kelanjutan dari peserta KKN angkatan sebelumnya. Program yang disusun oleh mahasiswa sendiri perlu dijelaskan akan dilakukan oleh kelompok itu sendiri atau bekerjasama dengan mahasiswa Desa atau desa lain (dalam satu kecamatan).
- Program yang membutuhkan biaya atau bahan harus diterangkan secara rinci mengenai:
 - a) Jumlah dan jenis bahan
 - b) Manfaat terhadap masyarakat
 - c) Jenis penggunaan
 - d) sumber dana/biaya

- Sebelum program disusun harus betul-betul dipahami semua permasalahan yang mungkin timbul dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dapat disusun suatu rencana kerja dengan skala prioritas.
- Untuk memudahkan realisasi program perlu dibuat rencana kerja yang memuat nama kegiatan, lokasi, waktu, sasaran dan materi.
- Program kerja harus didasarkan pada pengenalan semua permasalahan, kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh suatu daerah. Proyek yang dipilih hendaknya sederhana, yang dapat dijangkau dengan pemanfaatan potensi yang ada.
- Program yang telah disusun supaya dikonsultasikan dengan DPL, dan yang lebih penting harus dimusyawarahkan dengan masyarakat dan pemerintah setempat supaya program kerja tersebut dapat dirasakan sebagai kegiatan bersama antara mahasiswa peserta KKN dengan masyarakat.

2. Pelaksanaan Program dan Bidang-bidang Kegiatan

a. Pelaksanaan Program

Program kerja yang telah disusun hendaknya dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan, hal ini mengingat masa melakukan tugas KKN efektif hanya 1 (satu) bulan. Dalam melaksanakan program kerja, mahasiswa harus tetap menjaga kekompakan dan kerja sama dengan tokoh dan warga masyarakat agar program dapat dilaksanakan dengan lancar dan baik.

b. Bidang-bidang Kegiatan

Disesuaikan dengan kondisi wilayah yang diobservasi, sektor apa yang kira-kira lebih diutamakan.

No.	Bidang Kegiatan	Indikator Kegiatan
1.	Bidang Keagamaan dan Pendidikan	<p>Aspek pemahaman keagamaan meliputi kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ceramah atau pengajian untuk anak-anak, bapak-bapak, dan ibu-ibu. b. Mengisi khotbah Jum'at. c. Ceramah atau pengajian umum. d. Kuliah Subuh, kultum. e. Sarasehan, diskusi, dan seminar tentang keagamaan. <p>Aspek pengamalan keagamaan meliputi kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengajar membaca Al Qur'an. b. Mengajar sholat atau praktek sholat. c. Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam. d. Mengadakan kursus pengurusan jenazah.

		<p>e. Melancarkan kegiatan sosial dalam Islam (Zakat, Infaq, Shadaqah, Waqaf, dan lain-lain).</p> <p>f. Mengadakan pelatihan pengurus Badan Amil Zakat.</p> <p>g. Mengadakan kursus guru-guru TPQ.</p> <p>Aspek pengembangan lembaga dan pemeliharaan sarana meliputi kegiatan:</p> <p>a. Pembentukan ta'mir masjid.</p> <p>b. Perbaikan administrasi masjid.</p> <p>c. Pembentukan remaja masjid atau musholla.</p> <p>d. Mendirikan perpustakaan masjid dan pengadaan bukunya.</p> <p>e. Memotivasi masyarakat melakukan pengadaan Al Qur'an, rukuh, pengeras suara, kotak amal, mimbar khotbah, dan jam dinding untuk masjid.</p> <p>f. Memotivasi masyarakat untuk melakukan rehabilitasi masjid/musholla.</p> <p>g. Membentuk kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ).</p> <p>h. Pembuatan papan nama masjid.</p> <p>i. Mengusahakan akte tanah waqaf masjid, madrasah, dan lain-lain.</p> <p>j. Mengadakan pelatihan manajemen pengelolaan pendidikan agama.</p>
2.	Bidang Ekonomi dan Wirausaha Desa	<p>Aspek ekonomi meliputi kegiatan:</p> <p>a. Mengadakan pelatihan Manajemen Kewirausahaan untuk usaha kecil.</p> <p>b. Melakukan penyuiuhan tentang pentingnya usaha kecil dengan cara berkelompok.</p> <p>c. Bersama masyarakat meiakukan analisa potensi ekonomi untuk produk unggulan.</p> <p>d. Belajar bersama masyarakat tentang tekonologi tepat guna.</p>
3.	Bidang Sosial dan Budaya	<p>Aspek sosial meliputi kegiatan:</p> <p>a. Mengadakan penyuiuhan mengenai Siskamling dan Pamswakarsa.</p> <p>b. Mengadakan penyuiuhan tentang pentingnya UU, Perkawinan, dan akte kelahiran.</p> <p>c. Mengadakan penyuiuhan tentang kesadaran hukum.</p> <p>d. Pemutaran film dokumentasi pendidikan dan NARZA.</p> <p>e. Mengadakan penyuiuhan tentang bahaya NARZA.</p> <p>f. Mengadakan penyuiuhan tentang taman gizi, apotik hidup, kader</p>

		<p>sehat, dan pola hidup sehat.</p> <p>g. Mengadakan latihan kepemimpinan untuk Karang Taruna, PKK, dan Badan Perwakilan Desa (BPD).</p> <p>Aspek seni dan budaya meliputi kegiatan:</p> <p>a. Pembinaan kesenian yang bernafaskan Islam (seni hadrah, rebana, dan lain-lain).</p> <p>b. Pembinaan olah raga dikalangan remaja dan pemuda.</p> <p>c. Pembinaan terhadap pelestarian budaya tradisional.</p> <p>d. Penggalian potensi seni dan budaya tradisional yang memiliki nilai wisata untuk pengembangan pariwisata.</p>
4.	Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup	<p>Aspek kesehatan dan lingkungan hidup:</p> <p>a. Membantu mengkampanyekan pola hidup sehat.</p> <p>b. Penerangan tentang keluarga berencana maupun norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera.</p> <p>c. Penerangan tentang gizi, pengolahan makanan dengan cara empat sehat lima sempurna.</p> <p>d. Meningkatkan pelayanan lembaga-lembaga kesehatan yang ada sesuai dengan fungsinya, misalnya balai pengobatan, posyandu, poliklinik di lokasi KKN.</p>

Sedangkan program KKN yang bersifat lebih spesifik antara lain meliputi:

- Mengadakan pelatihan *Quantum Teaching* untuk guru-guru madrasah.
- Mengadakan pendampingan membuat perencanaan pembelajaran bagi guru-guru di madrasah.
- Mengadakan sarasehan tentang media dan teknologi pembelajaran berbasis lingkungan (berdasarkan survey lapangan).
- Melakukan pendampingan tentang manajemen madrasah.
- Mengadakan riset kolektif dengan obyek Pola Pembimbingan Konseling di Sekolah.
- Pelatihan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan cepat dan mudah di lembaga pendidikan nonformal (TPQ dan sebagainya).
- Pendampingan siswa berbakat di sekolah.

3. Bimbingan dan Pengawasan

Untuk menyukseskan kegiatan-kegiatan mahasiswa peserta KKN dalam melaksanakan program maka diperlukan bimbingan, pengarahan, dan pengawasan. Pembimbingan dan pengawasan mahasiswa di lapangan dilakukan oleh DPL yang diambil dari Dosen-dosen yang ada dalam lingkungan STAI-YDI Lubuk Sikaping. Pembimbingan dan pengawasan meliputi keseluruhan proses pelaksanaan KKN yaitu

dimulai dari observasi, perencanaan kegiatan, pelaksanaan, sampai penyusunan laporan akhir. Dengan adanya bimbingan dan pengawasan, maka kegiatan mahasiswa dapat terarah dan terawasi. Selain itu, mahasiswa merasa mendapat perhatian dan bantuan dari pihak pembimbing maupun panitia kegiatan KKN, yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap kegiatannya para mahasiswa.

Dalam kaitannya dengan bimbingan dan pengawasan maka mahasiswa diharuskan mengisi atau menyusun data kegiatan yang dilakukan dalam buku harian. Semua kegiatan yang telah dilakukan harus diminta pengesahan atau tanda tangan dari DPL dan tokoh masyarakat setempat (Kepala Desa, Kepala Dusun, Ketua RW, ataupun Ketua LKMD/KKMKMD). Dalam peninjauan lokasi, DPL atau panitia kegiatan KKN diharuskan mengadakan pemeriksaan terhadap buku harian para mahasiswa peserta KKN dan memberikan pesan/kesan pada lembar yang disediakan.

F. Pengorganisasian KKN

Pengorganisasian KKN diatur dan diselenggarakan oleh panitia kegiatan KKN yang bertanggung jawab langsung kepada Ketua STAI-YDI Lubuk Sikaping.

1. Panitia Program KKN

Personalia Tim Panitia program KKN terdiri dari: Ketua, sekretaris, dan bendahara dibantu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Staf Akademik STAI-YDI Lubuk Sikaping.

2. Koordinasi Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN dipantau dan dikoordinasi oleh panitia kegiatan KKN dan DPL dengan tugas dan kewajiban sebagai berikut:

a. Ketua

- 1) Sebagian unsur pelaksanaan tertinggi yang meliputi; perencanaan, pengambilan keputusan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.
- 2) Melaksanakan hubungan keluar (Pemda, Camat, Kepala Desa, dan lain – lain).
- 3) Bertanggung jawab kepada ketua STAI-YDI Lubuk Sikaping.
- 4) Melakukan supervisi di lapangan.

b. Sekretaris

- 1) Bertanggungjawab kepada Ketua Panitia.
- 2) Melakukan kegiatan surat menyurat.
- 3) Pembuatan blangko-blangko, sertifikat, kartu pengenalan, dan atribut mahasiswa.
- 4) Penggadaan pedoman KKN dan penyusunan laporan akhir.
- 5) Mengurus pendaftaran mahasiswa.

- 6) Membantu menyusun anggaran KKN per Angkatan.
- 7) Melakukan publikasi dan dokumentasi kegiatan KKN bersama staf akademik.
- 8) Melakukan supervisi di lapangan.

c. Bendahara

- 1) Bertanggung jawab kepada koordinator ketua panitia kegiatan KKN.
- 2) Bertugas menyusun anggaran KKN.
- 3) Melaksanakan pengambilan, penyimpanan, pembukuan, penggunaan, dan pembuatan SPJ anggaran.
- 4) Membuat laporan keuangan pada akhir periode KKN.
- 5) Melakukan supervisi di lapangan.

d. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 1) Bertanggung jawab kepada koordinator Tim pengelola.
- 2) Bertindak sebagai anggota tim pengelola KKN di tingkat Desa.
- 3) Mengadakan orientasi dan observasi bersama bidang operasional di lokasi KKN.
- 4) Membantu melancarkan proses pendekatan sosial mahasiswa peserta KKN dengan masyarakat desa dan instansi terkait di lokasi KKN.
- 5) Mengarahkan kegiatan peserta KKN demi tercapainya program-program KKN dan membantu memecahkan masalah-masalah serta hambatan yang dihadapi mahasiswa peserta KKN.
- 6) Melakukan monitoring intraksi mahasiswa peserta KKN dengan pamong Desa, instansi terkait masyarakat, dan tokoh masyarakat untuk acuan pembuatan program kerja.
- 7) Mengendalikan dan mengarahkan kegiatan serta perilaku mahasiswa secara teratur dan metodis.
- 8) Mengarahkan, memeriksa, menampung data kegiatan laporan dari mahasiswa.
- 9) Melakukan penilaian dalam rangka evaluasi.
- 10) Membina kerjasama dengan Pemda, masyarakat dan tokoh masyarakat di lokasi KKN.
- 11) Membuat Jurnal PKM yang diambil dari laporan kegiatan mahasiswa KKN dan disetorkan pada pengelola Jurnal STAI-YDI Lubuk Sikaping.

e. Koordinator Kelompok KKN

Kuliah Kerja Nyata dilakukan oleh setiap mahasiswa peserta KKN dengan berkoordinasi dengan koordinator kelompok. Koordinator kelompok KKN selain melaksanakan tugas sebagai mahasiswa peserta KKN, juga mempunyai tugas, yaitu:

- 1) Mengkoordinasikan mahasiswa di bawahnya dalam rangka mengkoordinasikan kegiatan mahasiswa dalam KKN.
- 2) Memberikan laporan kepada DPL dan aparat desa dan atau kecamatan apabila ada kejadian yang penting dan segera.
- 3) Mengumpulkan dan merekapitulasi semua hasil kegiatan dan realisasi penggunaan dana di tingkat kelompok.

G. Pendanaan KKN

Biaya pelaksanaan KKN besarnya sesuai dengan hasil keputusan rapat pimpinan STAI-YDI Lubuk Sikaping.

H. Tata Tertib Pembekalan (*Coaching*)

1. Para mahasiswa calon peserta KKN STAI-YDI Lubuk Sikaping wajib mengikuti kegiatan *coaching* yang diadakan sesuai jadwal.
2. Selama mengikuti pembekalan mahasiswa calon peserta KKN wajib berpakaian sopan dan rapi serta memakai sepatu (tidak dibenarkan memakai sandal atau kaos oblong), dan memakai jas almamater.
3. Selama mengikuti *coaching* mahasiswa calon peserta KKN STAI-YDI Lubuk Sikaping diwajibkan tertib, tenang, agar berjalan lancar.
4. Narasumber *coaching* berhak menegur, mencatat, atau mengeluarkan calon peserta yang dianggap mengganggu kelancaran *coaching* dan dinyatakan tidak hadir.
5. Setiap *coaching* akan disediakan daftar hadir/presensi yang harus ditanda tangani oleh mahasiswa bersangkutan pada setiap *session*.
6. Setiap mahasiswa bertanggung jawab atas diri pribadi masing-masing. Apabila ada tanda tangan yang meragukan atau terjadi kelebihan tanda tangan maka presensi dinyatakan tidak berlaku.
7. Mahasiswa calon peserta KKN STAI-YDI Lubuk Sikaping diwajibkan mengikuti *coaching* dengan minimal presensi 75 %.
8. Bagi mahasiswa calon peserta KKN STAI-YDI Lubuk Sikaping yang presensi *coaching* kurang dari 75 % tidak diizinkan mengikuti kegiatan KKN.

I. Tata Tertib pada Tahap Pelaksanaan Survey (Observasi Awal)

1. Para mahasiswa peserta KKN wajib melaksanakan survey ke lokasi KKN.
2. Selama melaksanakan survey (observasi) di lokasi KKN, mahasiswa wajib berpakaian sopan dan rapi (tidak memakai sandal dan kaos oblong), membawa identitas diri, serta menjaga moralitas, etika sopan santun, ketertiban, dan keamanan sehingga tidak menimbulkan permasalahan bagi masyarakat.

3. Selama melaksanakan survey (observasi), waktu, dan bentuk kegiatan yang dilakukan perlu dicatat dalam buku catatan kegiatan.
4. Setelah melaksanakan survey (observasi), mahasiswa peserta KKN secara individu atau kelompok melakukan penyusunan profil mengenai lokasi KKN, profil yang berkaitan dengan aspek yang akan digarap dalam kegiatan KKN, karena profil inilah yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan proposal kegiatan.
5. Dengan mendasar pada hasil survey (observasi) dan profil yang disusun, mahasiswa menyusun program kerja KKN yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan KKN.

J. Tata Tertib Pelaksanaan Peserta KKN

1. Menjunjung tinggi nama dan citra STAI-YDI Lubuk Sikaping.
2. Mahasiswa peserta KKN wajib melaksanakan tugas-tugas KKN dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi tinggi.
3. Mahasiswa peserta KKN wajib menghayati dan menyesuaikan diri dengan lingkungan setempat, serta menjaga toleransi antar umat beragama.
4. Mahasiswa peserta KKN, harus membina kerja sama antar sesama mahasiswa KKN, dengan masyarakat, instansi pemerintah dan pihakpihak lain yang terkait.
5. Selama KKN, mahasiswa harus menjadi *uswatun hasanah* bagi masyarakat dalam berbagai hal.
6. Mahasiswa KKN tidak diperkenankan membawa anak atau keluarga ke lokasi KKN, kecuali hanya untuk berkunjung.
7. Keluarga atau teman mahasiswa peserta KKN tidak diperkenankan menginap di lokasi mahasiswa KKN dengan alasan apapun.
8. Mahasiswa peserta KKN wajib mengisi buku harian setiap harinya dan menunjukkannya pada saat kunjungan DPL, serta wajib membuat matriks program (rencana dan realisasi program).
9. Mahasiswa peserta KKN yang mengganggu ketertiban umum, adat istiadat, dan norma masyarakat akan ditarik dari lokasi dan dinyatakan gagal melalui rapat panitia dan disetujui oleh ketua STAI-YDI Lubuk Sikaping.
10. Selama melaksanakan kegiatan KKN, mahasiswa tidak diperbolehkan melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, mempengaruhi pilkada, melakukan tindak asusila, mencemarkan nama baik almamater, atau kegiatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung baik di lokasi KKN ataupun di tempat lain.
11. Mahasiswa dilarang meninggalkan lokasi KKN tanpa seizin Koordinator Kelompok Desa/Kelurahan, Kepala Desa/Lurah serta Dosen Pembimbing Lapangan dan wajib mengisi form (**lihat lampiran 7**).

12. Pada waktu penarikan, para mahasiswa wajib menuntaskan semua kegiatan yang telah diprogramkan.
13. Hal-hal lain yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian.

K. Sanksi-sanksi

Dalam rangka menegakkan disiplin mahasiswa dalam mengikuti KKN, dan menyukseskan KKN, serta mempertahankan citra dan nama baik, maka pelanggaran terhadap tata tertib dan tugas-tugas lain yang dilakukan oleh mahasiswa selama KKN perlu diberikan sanksi. Pemberian sanksi para mahasiswa diatur sebagai berikut:

1. Peringatan berupa teguran/lisan.
2. Peringatan secara tertulis dari Panitia KKN.
3. Apabila peringatan tertulis tidak diindahkan, maka mahasiswa yang bersangkutan ditarik dari lokasi KKN dan diikutkan pada KKN tahun berikutnya.

BAB III

PENYUSUNAN LAPORAN DAN PENILAIAN

A. Laporan KKN

Laporan dimaksudkan sebagai alat penyampaian informasi tentang pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban KKN. Bentuk laporan KKN ada 2 (Dua), 1 (satu) laporan observasi dan 1 (satu) Laporan pelaksanaan yang dibuat rangkap 3 (tiga). Laporan observasi berupa coretan-coretan sederhana yang dibuat dalam rangka penyusunan program kerja. Laporan pelaksanaan kegiatan KKN berupa laporan akhir kelompok pada saat pelaksanaan kegiatan KKN yang dikumpulkan kepada panitia KKN. Sampul laporan akhir KKN berwarna hijau muda, diketik 2 spasi dengan kertas HVS ukuran A4 70 gram. Laporan tersebut nantinya akan dibuat sebagai karya ilmiah berupa Jurnal PKM dari setiap DPL.

1. Laporan Observasi

Laporan Observasi disusun sebelum berangkat ke lokasi KKN, berisi tentang hasil-hasil observasi, permasalahan, dan rencana kerja yang nantinya akan dilaporkan kepada DPL yang bersangkutan (**lihat lampiran 1**) sebagai acuan untuk program kerja selama KKN.

2. Laporan Pelaksanaan

Laporan Pelaksanaan kegiatan disusun pada akhir KKN dan diserahkan kepada Panitia KKN paling lambat 2 minggu setelah mahasiswa peserta KKN ditarik dari lokasi. Secara garis besar laporan ini terdiri dari:

Bab I. Pendahuluan, berisi tentang keadaan umum/gambaran lokasi, letak, dan luas wilayah, topografi, dan keadaan tanah, perhubungan, keadaan penduduk, Pendidikan, dan sebagainya.

Bab II. Permasalahan, berisi tentang keadaan desa serta masalah dibidang keagamaan dan pendidikan, perekonomian, sarana dan prasarana, sosial dan budaya, serta kesehatan dan lingkungan hidup.

Bab III. Pelaksanaan kegiatan, berisi tentang macam-macam kegiatan pada semua aspek. Setiap kegiatan harus disertai dengan penanggung jawab pada salah satu kegiatan tersebut.

Bab IV. Pembahasan, dalam bab ini diuraikan hubungan antara masalah, rencana kegiatan dan pelaksanaan kegiatan, faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan, faktor-faktor penghambar dalam pelaksanaan cara mengatasi dan mengevaluasinya.

Bab V. Penutup, Kesimpulan dan saran, diuraikan dengan singkat, disarikan dari pembahasan yang berisi gagasan yang mungkin dapat dilaksanakan pada waktu mendatang.

Lampiran-lampiran:

Berisi foto-foto kegiatan dan surat-surat yang perlu dilampirkan. Untuk lebih menjelaskan tentang penyusunan pada laporan kelompok, berikut ini kerangka Laporan Kelompok secara rinci sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL**KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****LEMBAR PENGESAHAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Kegunaan

BAB II PERMASALAHAN DAN KEADAAN DESA

- A. Keadaan Geografis
- B. Keadaan Demografis
- C. Tata Pemerintahan
- D. Keadaan Sosial
 - 1. Keagamaan dan Pendidikan
 - 2. Sosial dan Budaya
 - 3. Perekonomian
 - 4. Kesehatan dan Lingkungan Hidup
 - 5. Sarana dan Prasarana Desa

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

Disesuaikan dengan program kerja yang direncanakan.

BAB IV HASIL PELAKSANAAN KKN

Disesuaikan dengan program kerja yang direncanakan serta hubungannya antara masalah, rencana kegiatan dan pelaksanaan kegiatan, faktor-faktor penghambat serta cara mengatasi dan mengevaluasinya.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran
- C. Rekomendasi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berisi surat-surat yang perlu dilampirkan termasuk daftar hadir dan lain lain serta foto-foto kegiatan.

B. Penilaian

Mengingat program KKN STAI-YDI Lubuk Sikaping merupakan program akademisi dengan bobot 4 SKS, maka perlu dilakukan penilaian terhadap mahasiswa peserta KKN.

1. Komponen yang dinilai

Pengetahuan praktis, yang diperoleh dari buku pedoman KKN dan *coaching*.

2. Pelaksanaan KKN

- a. Disiplin, kepatuhan mentaati tata tertib KKN maupun norma masyarakat.
- b. Kerja sama, meliputi kerja sama dengan mahasiswa, pejabat, dan tokoh masyarakat.
- c. Penghayatan, meliputi kemampuan menyesuaikan diri serta keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai kegiatan.
- d. Pelaksanaan, yang meliputi kemampuan merencanakan program dan melaksanakan program yang telah dibuat.

Penilai terdiri dari:

Nilai KKN adalah paduan dari nilai-nilai dalam sub-sub kegiatan yang terdiri dari kegiatan pembekalan, pelaksanaan program, dan penyusunan laporan KKN, masing-masing dengan komposisi: 25 %, 50 %, dan 25 %.

Unsur-unsur kecakapan peserta yang dinilai adalah aktivitas, kreativitas, disiplin, dan kerja sama selama peserta melaksanakan sub-sub kegiatan KKN.

Pembekalan (kurikulum dasar dan operasional), Lapangan (meliputi perencanaan, pelaksanaan program, kerja sama, aktivitas personal, hubungan sosial, sikap perilaku, dan keberadaan di lapangan) serta progress pelaporan selama KKN Berlangsung, serta laporan akhir.

Bobot Penilaian

a. Pembekalan (Na)	= 25%
b. Penilaian pelaksanaan di lapangan (Nb)	=50%
c. Laporan akhir (Nc)	= 25% +
Jumlah	= 100%

Ekuivalensi nilai akhir KKN kepada nilai kecil (interval 0 - 4) atau nilai huruf (A, B, C, D) dilakukan sesuai Tabel *Rating Scale* Penilaian sebagai berikut:

Tabel *Rating Scale* Penilaian

Nilai			Capaian Indikator Kegiatan
Huruf	Angka	Kategori	
A	4	Sangat Baik	81-100%
B	3	Baik	61-80%
C	2	Cukup	41-60%
D	1	Kurang	21-40%
E	0	Gagal	-

Formula Nilai Akhir Mahasiswa KKN ialah sebagai berikut:

$$NA = \frac{(Na \times 25) + (Nb \times 50) + (Nc \times 25)}{100}$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

Na : Nilai Pembekalan

Nb : Nilai Pelaksanaan di lapangan

Nc : Nilai Laporan Akhir

Penyerahan nilai KKN kepada BP KKN oleh DPL paling lambat 7 hari setelah batas akhir tanggal penyerahan laporan oleh mahasiswa.

Hal-hal yang penting dalam penilaian:

1. Nilai lulus adalah: A, B, dan C
2. Mahasiswa yang mendapat nilai D dan E, yaitu karena indiscipliner atau melanggar tata tertib, diwajibkan mengulang KKN tahun berikutnya.

Mahasiswa harus menempuh setiap tahapan pelaksanaan. Apabila ada unsur penilaian yang tidak lengkap (tidak ada nilainya) mahasiswa tidak akan dapat mencapai nilai maksimal (A).

BAB IV

PENUTUP

Buku panduan ini telah disiapkan dan disusun dengan cermat dan sedetil mungkin. Namun demikian, seiring dengan perkembangan permasalahan, pemenuhan keperluan atau persoalan, baik yang berkaitan dengan pelaku maupun pemanfaatan KKN, serta perubahan-perubahan di era global yang begitu cepat, sehingga hal-hal yang sudah dituangkan dalam buku ini tidak mungkin selamanya mampu memenuhi kebutuhan atau berfungsi dengan baik sebagai sebuah panduan.

Perlu diketahui bahwa hal-hal yang diungkap dalam buku pedoman ini secara umum berlaku untuk semua peserta KKN. Adapun kekurangan mengenai berbagai hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan diatur kemudian oleh Panitia KKN STAI-YDI Lubuk Sikaping di bawah bimbingan Ketua STAI-YDI Lubuk Sikaping.

Lampiran 1

**PROGRAM KERJA MAHASISWA KKN STAI-YDI LUBUK SIKAPING
(KOLEKTIF)**

KENAGARIAN/DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN :

No.	Program	Jenis Kegiatan	Sasaran	Pelaksana	Penanggung Jawab

Mahasiswa/Pembuat Program:

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)
4. (.....)
5. (.....)
6. dst.

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Mengetahui,
Kepala Desa

.....

.....

Lampiran 2

Contoh Cover Sampul Depan Laporan Kelompok

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

KELOMPOK ...

TAHUN AKADEMIK .../...

KENAGARIAN/DESA :
KECAMATAN :
KOTA :
PROVINSI :



DISUSUN OLEH:

- 1
- 2
- 3
- 4
- 5
- 6
- 7

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
YAYASAN DAKWAH ISLAMIYAH
(STAI-YDI)
PASAMAN
2021**

Lampiran 3

Contoh Cover Sampul Depan Laporan Individu

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

TAHUN AKADEMIK .../...

KENAGARIAN/DESA :
KECAMATAN :
KOTA :
PROVINSI :



DISUSUN OLEH:

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
YAYASAN DAKWAH ISLAMIAH
(STAI-YDI)
PASAMAN
2021**

Lampiran 4

Contoh Lembar Pengesahan

**LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN)
STAI-YDI LUBUK SIKAPING**

Oleh:

Kelompok : ...

Desa : ...

Kecamatan : ...

Kabupaten : ...

Wali Nagari...

Lubuk Sikaping,

Koordinator Kelompok...

.....

.....

NIM.

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan**

.....

NIDN.

**Ketua
STAI-YDI Lubuk Sikaping**

Mengetahui,

**Ketua
LP4M STAI-YDI Lubuk Sikaping**

**Nuraiman, S.Pd.I., ME.Sy.
NIDN. 2124088102**

**Ihsan Hadi, M.Pd.
NIDN. 2110049004**

Lampiran 5

**PENYEBARAN KEGIATAN KKN
(KOLEKTIF)**

KENAGARIAN/DESA/KELURAHAN :
KECAMATAN :
KABUPATEN :

No.	Program	Jenis Kegiatan	Minggu ke-				Keterangan
			I	II	III	IV	
1.	Keagamaan dan Pendidikan	- -					
2.	Ekonomi dan Wirausaha Desa	- -					
3.	Kesehatan dan Lingkungan Hidup	- -					
4.	Sarana dan Prasarana	- -					
5.	Sosial dan Budaya	- -					

Mahasiswa/Pembuat Program:

1. (.....)
 2. (.....)
 3. (.....)
- dst

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan**

**Mengetahui,
Wali Nagari**

.....
NIDN.

.....

Lampiran 6

**KEGIATAN HARIAN MAHASISWA
(INDIVIDUAL)**

Nama Mahasiswa :

NIM :

Kenagarian/Desa :

Kecamatan :

Hari ke- :

Hari :

Tanggal :

No.	Waktu/Pukul	Tempat	Uraian Kegiatan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
dst			

Koordinator Kelompok KKN,

Mahasiswa yang Bersangkutan,

.....
NIM.

.....
NIM.

Lampiran 7

**LAPORAN KEGIATAN MINGGUAN MAHASISWA KKN
(KELOMPOK)**

KENAGARIAN/DESA :
KECAMATAN :
KABUPATEN :
MINGGU KE- : **Tgl.** **s/d Tgl.**

No.	Hari/Tanggal/Pukul	Program dan Jenis Kegiatan	Peserta	Target	Pencapaian	Kesulitan	Pelaksanaan	Keterangan
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
dst								

Dosen Pembimbing Lapangan,

Koordinator Kelompok KKN,

.....
NIDN.

.....
NIM.

**Mengetahui,
Wali Nagari**

.....

Lampiran 8

**Form
Surat Izin Meninggalkan Lokasi KKN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Kenagarian :
Kecamatan :
Kabupaten :

MENINGGALKAN LOKASI

BERANGKAT

Hari/Tanggal :
Pukul :
Keperluan :

KEMBALI

Hari :
Pukul :

Harap yang berkepentingan menjadi maklum.

....., 2021

**Menyetujui,
Wali Nagari**

**Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan**

**Mahasiswa
yang Bersangkutan,**

.....

.....

NIDN.

.....

NIM.

Lampiran 10

LAPORAN BIMBINGAN KKN

A. IDENTITAS

- 1. NAMA PEMBIMBING :
- 2. LOKASI BIMBINGAN :
- 3. JUMLAH MHS*) :
- 4. TANGGAL BIMBINGAN :

B. TEMUAN MASALAH

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

C. SOLUSI

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

D. CATATAN PEMBIMBING

.....
.....
.....

....., 2021
Dosen Pembimbing Lapangan,

.....
NIDN.

*) Mahasiswa yang hadir ketika bimbingan

Lampiran 11

Contoh Format Struktur Kelompok KKN

**STRUKTUR KELOMPOK KKN
STAI-YDI LUBUK SIKAPING
TAHUN AKADEMIK 2021/ 2022
KELOMPOK ...
DI KENAGARIAN ...**

